



## Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMPN 1 Srengat Blitar

Zahrotun Nahla<sup>1\*</sup>, Yudi Krisno Wicaksono<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup> UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia

Alamat: UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Korespondensi penulis: [zahrotunnahla@gmail.com](mailto:zahrotunnahla@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [yudi.krisno@uinsatu.ac.id](mailto:yudi.krisno@uinsatu.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstract.** This study aims to determine the effect of the time token learning model on students' interests and learning outcomes in social studies class VIII SMPN 1 Srengat Blitar. This study uses a quantitative approach of the quasi-experimental design type with a nonequivalent control group design. The sample in this study consisted of 32 control class students and 32 experimental class students selected using purposive sampling techniques. The data in this study were collected through a learning interest questionnaire and learning outcome test which were then analyzed using the Independent Sample T-Test and MANOVA. From the results of this study, it can be seen that the time token learning model has an effect on students' interests and learning outcomes as evidenced by the sig. (2-tailed) value of  $0.000 < 0.05$ . The implications of this study show that the use of the time token learning model can increase student participation. The increased student participation will improve student learning outcomes to be better.

**Keywords:** results, interest, time token

**Abstrak.** Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *time token* terhadap minat dan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS kelas VIII SMPN 1 Srengat Blitar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis *quasi eksperimental design* dengan desain *nonequivalent control group design*. Sampel pada penelitian ini terdiri dari 32 siswa kelas kontrol dan 32 siswa kelas eksperimen yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Data pada penelitian ini dikumpulkan melalui angket minat belajar dan tes hasil belajar yang selanjutnya dianalisis menggunakan uji *Independent Sample T-Test* dan MANOVA. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa model pembelajaran *time token* berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan nilai sig. (2-tailed)  $0,000 < 0,05$ . Implikasi pada penelitian ini memperlihatkan bahwa penggunaan model pembelajaran *time token* dapat meningkatkan partisipasi siswa. Partisipasi siswa yang meningkat tersebut akan meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

**Kata kunci:** hasil, minat, *time token*

### 1. LATAR BELAKANG

Belajar merupakan proses perubahan perilaku akibat pengalaman dan interaksi antara guru dan siswa. Pendidikan memiliki peran penting dalam membangun kecerdasan dan kepribadian individu serta kemajuan bangsa (Ekasari, Smara Putra, and Surya Abadi 2018). Pada dunia pendidikan, kurikulum terus berkembang dan saat ini diterapkan kurikulum merdeka yang berfokus pada pembelajaran yang menyenangkan, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan siswa (Andari 2022). Pada praktiknya juga masih terdapat tantangan pada peningkatan minat dan hasil belajar siswa, utamanya dalam mata pelajaran IPS di SMPN 1 Srengat Blitar.

Minat belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Srengat Blitar terhadap mata pelajaran IPS masih rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa alasan, seperti minimnya relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari, model pembelajaran yang monoton, serta pendekatan guru yang masih berorientasi pada hafalan teori (Wulandar 2016). Kondisi ini menyebabkan siswa kurang memahami materi dan hanya belajar untuk menghadapi ulangan. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam model pembelajaran yang lebih menyenangkan, interaktif, serta mampu menciptakan peningkatan partisipasi siswa (Ariyati, Isbandiyah, and Susilo 2021). Cara belajar yang dapat diterapkan yaitu model belajar kooperatif jenis *time token*. Model ini mendorong siswa untuk lebih aktif berbicara dalam diskusi, menghindari dominasi siswa tertentu, serta melatih keterampilan komunikasi dan berpikir kritis (Hanum 2022).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model pembelajaran *time token* efektif dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada berbagai jenjang pendidikan. Beberapa penelitian terdahulu tersebut antara lain penelitian yang telah dilakukan oleh Hesti Rahayu dan Dina Sri Nindiati dengan judul pengaruh model pembelajaran *time token* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Qur'aniah 1 Palembang. Penelitian tersebut memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *time token* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Qur'aniah 1 Palembang (Rahma Yanti and Sri Wahyuni 2022). Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Farida Hanum dengan judul pengaruh model pembelajaran *time token* terhadap minat belajar matematika siswa SMP Muhammadiyah 7 Medan (Hanum 2022). Penelitian tersebut juga memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *time token* terhadap minat belajar matematika siswa SMP Muhammadiyah 7 Medan kelas VIII-1. Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu penelitian yang membahas mengenai penerapan model pembelajaran *time token* pada pembelajaran IPS di tingkat SMP masih terbatas.

Penelitian ini mempunyai tujuan agar dapat menganalisis pengaruh model pembelajaran *time token* terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Srengat dalam mata pelajaran IPS (Prasetyaningtyas 2019). Diharapkan, penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *time token* ini dapat memberikan menjadi model pembelajaran yang inovatif dan efektif, sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran IPS serta berdampak positif pada pencapaian akademik siswa.

## 2. KAJIAN TEORITIS

Bagian ini menjelaskan teori-teori yang sesuai dengan topik penelitian tentang model pembelajaran *time token*, yang bertujuan agar minat dan hasil belajar siswa mengalami

peningkatan, khususnya dalam mata pelajaran IPS di tingkat SMP (Ningsih, Lasmawan, dan Sariyasa 2023). Model pembelajaran *time token* dianggap sebagai pendekatan yang efektif untuk mendorong partisipasi aktif siswa dan meningkatkan keterampilan komunikasi (Damayanti, Bahar, dan Rohiat 2020). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model ini memiliki berdampak positif terhadap hasil belajar dan aktivitas siswa di berbagai mata pelajaran, seperti IPS, Sosiologi, dan Matematika. Salah satu penelitian yang relevan adalah yang dilaksanakan oleh Hesti Rahayu dan Ditya Rahma Yanti, yang berjudul pengaruh model pembelajaran *time token* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Qur'aniah 1 Palembang. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *time token* dapat secara langsung dapat berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa (Yanti et al. 2020). Penelitian ini memiliki keunikan dengan fokus pada siswa kelas VIII SMP, meneliti minat dan hasil belajar secara bersamaan, serta mempertimbangkan konteks sosial dan budaya yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Dengan demikian, penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk mengeksplorasi lebih lanjut pengaruh model pembelajaran *time token* dalam peningkatan minat dan hasil belajar siswa di SMPN 1 Srengat Blitar.

### **3. METODE PENELITIAN**

Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis desain *quasi eksperimental*, dengan desain *nonequivalent control group design*. Pada penelitian ini melibatkan semua siswa kelas VIII di SMPN 1 Srengat sebagai populasi (Sugiyono 2021). Sampel terdiri dari siswa kelas VIII-E sebagai kelompok eksperimen dan kelas VIII-G sebagai kelompok kontrol, yang dipilih menggunakan purposive sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan tes untuk hasil belajar dan angket berbasis skala *Likert* untuk menilai minat belajar siswa. Analisis data mencakup uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov, serta uji homogenitas. Uji hipotesis dilakukan dengan t-test untuk mengukur pengaruh model pembelajaran *time token* terhadap minat dan hasil belajar siswa, serta uji MANOVA untuk menganalisis perbedaan rata-rata antara kelompok. Kriteria pengujian ditentukan berdasarkan nilai signifikansi, di mana nilai Sig. kurang dari 0,05 menunjukkan adanya pengaruh (Akbar, Sukmawati, and Katsirin 2024).

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan penelitian ini di SMP Negeri 1 Srengat Blitar, yang dimulai dari tanggal 11 November 2024 hingga 26 November 2024. Pengumpulan data dilakukan dengan angket minat belajar dan tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Sampel penelitian terdiri dari dua

kelas yaitu kelas VIII-G sebagai kelas eksperimen yang pembelajarannya menggunakan penerapan model pembelajaran *time token*, dan kelas VIII-E sebagai kelas kontrol yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran konvensional. Berikut adalah data hasil penelitian.

## 1. Hasil Instrumen Penelitian

### a) Uji Validitas

Di lakukan dua tahap uji validitas dalam penelitian ini, dua tahap tersebut meliputi uji validitas oleh para ahli (*expert judgement*) dan menggunakan IBM SPSS Statistics 27. Peneliti melibatkan tiga ahli untuk uji validitas, yaitu Bapak Drs. H. Jani, M.M., M.Pd. dan Bapak Bagus Setiawan, M.Pd., yang merupakan Dosen Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, serta Ibu Umi Rustiani, S.Pd., yang merupakan Guru Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Srengat Blitar. Hasil penilaian uji instrumen oleh para ahli disajikan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas Oleh Para Ahli**

Validator	Penilaian Validator
Validator 1	Valid, layak digunakan dengan revisi
Validator 2	Valid, layak digunakan dengan revisi
Validator 3	Valid, layak digunakan

Dari data tabel 1.1 di atas dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan revisi sesuai dengan perbaikan, uji instrumen penelitian oleh ahli telah disetujui dan dinyatakan layak untuk digunakan dalam uji selanjutnya. Langkah berikutnya adalah menguji instrumen tersebut kepada responden yang berbeda dari sampel yang digunakan dalam penelitian. Instrumen ini akan diuji coba pada kelas IX-E SMP Negeri 1 Srengat. Uji coba untuk angket minat belajar dan tes hasil belajar siswa dilakukan pada hari yang sama. Setelah mendapatkan data dari uji coba, setiap pernyataan atau pertanyaan dalam angket minat belajar dan hasil belajar siswa akan dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics 27. (Priadana and Sunarsi 2021). Uji coba validitas angket minat belajar siswa disajikan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2. Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket Minat Belajar Siswa**

<b>No.</b>	<b>Kode Soal</b>	<b>Nilai Validasi</b>	<b>R Tabel (N=32) Taraf Signifikansi 5%</b>	<b>Asymp. Sig &lt; <math>\alpha</math> (0,05)</b>	<b>Keterangan</b>
1.	P1	0,771	0,349	0,001	Valid
2.	P2	0,659	0,349	0,001	Valid
3.	P3	0,768	0,349	0,001	Valid
4.	P4	0,615	0,349	0,001	Valid
5.	P5	0,454	0,349	0,009	Valid
6.	P6	0,620	0,349	0,001	Valid
7.	P7	0,464	0,349	0,007	Valid
8.	P8	0,456	0,349	0,009	Valid
9.	P9	0,493	0,349	0,004	Valid
10.	P10	0,439	0,349	0,012	Valid
11.	P11	0,559	0,349	0,001	Valid
12.	P12	0,771	0,349	0,001	Valid
13.	P12	0,615	0,349	0,001	Valid
14.	P14	0,596	0,349	0,001	Valid
15.	P15	0,517	0,349	0,002	Valid
16.	P16	0,417	0,349	0,018	Valid
17.	P17	0,490	0,349	0,004	Valid
18.	P18	0,604	0,349	0,001	Valid
19.	P19	0,411	0,349	0,020	Valid
20.	P20	0,456	0,349	0,001	Valid

Dari data yang ada pada tabel 2. di atas, dapat dilihat bahwa 20 pernyataan yang termasuk variabel minat belajar dinyatakan valid, karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan-pernyataan dalam instrumen penelitian dapat mengukur minat belajar dengan akurat. Hasil uji coba validitas tes hasil belajar siswa akan disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Validitas Tes Hasil Belajar Siswa**

No.	Kode Soal	Nilai Validasi	R Tabel (N=32) Taraf Signifikansi 5%	Asymp. Sig < $\alpha$ (0,05)	Keterangan
1.	S1	0,395	0,349	0,025	Valid
2.	S2	0,509	0,349	0,003	Valid
3.	S3	0,509	0,349	0,003	Valid
4.	S4	0,474	0,349	0,006	Valid
5.	S5	0,671	0,349	0,001	Valid
6.	S6	0,540	0,349	0,001	Valid
7.	S7	0,569	0,349	0,001	Valid
8.	S8	0,550	0,349	0,001	Valid
9.	S9	0,475	0,349	0,009	Valid
10.	S10	0,569	0,349	0,001	Valid
11.	S11	0,551	0,349	0,001	Valid
12.	S12	0,737	0,349	0,001	Valid
13.	S12	0,420	0,349	0,017	Valid
14.	S14	0,737	0,349	0,001	Valid
15.	S15	0,355	0,349	0,046	Valid
16.	S16	0,362	0,349	0,042	Valid
17.	S17	0,658	0,349	0,001	Valid
18.	S18	0,362	0,349	0,042	Valid
19.	S19	0,813	0,349	0,001	Valid
20.	S20	0,579	0,349	0,001	Valid
21.	S21	0,551	0,349	0,001	Valid
22.	S22	0,369	0,349	0,038	Valid
23.	S23	0,362	0,349	0,042	Valid
24.	S24	0,421	0,349	0,016	Valid
25.	S25	0,446	0,349	0,011	Valid

Dari tabel 3. di atas, terlihat bahwa seluruh butir soal memiliki nilai  $r$  hitung yang lebih besar dari  $r$  tabel. Selain itu, nilai signifikansinya juga kurang dari 0,05. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa 20 butir soal posttest hasil belajar siswa dinyatakan valid dan cocok digunakan penelitian.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilaksanakan untuk menentukan apakah pernyataan dalam angket minat belajar dan soal dalam tes hasil belajar siswa dapat dipercaya. Instrumen penelitian dianggap reliabel jika nilai Alpha Cronbach lebih dari 0,60, dan dianggap tidak reliabel jika nilai Alpha Cronbach kurang dari 0,60.(Indrawan and Kaniawati Dewi 2020). Berikut hasil uji reliabilitas angket minat belajar dan tes hasil belajar siswa.

**Tabel 4. Uji Reliabilitas Angket Minat Belajar Siswa**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,880	20

**Tabel 5. Uji Reliabilitas Tes Hasil Belajar Siswa**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,888	25

Dari tabel 4. terlihat bahwa hasil uji reliabilitas angket minat belajar menunjukkan nilai Alpha Cronbach sebesar 0,880, yang lebih besar dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa angket minat belajar siswa dapat dianggap reliabel. Selanjutnya, berdasarkan tabel 5. hasil uji reliabilitas tes hasil belajar juga menunjukkan nilai Alpha Cronbach sebesar 0,888, yang juga lebih besar dari 0,60. Dari data tersebut terbukti bahwa instrumen tes hasil belajar siswa juga dinyatakan reliabel. Dari hasil ini, simpulannya yaitu angket minat belajar serta tes hasil belajar siswa memenuhi kriteria reliabilitas, sehingga keduanya layak digunakan dalam penelitian.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan agar dapat mengetahui data penelitian yang dikumpulkan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak normal (Fadilla et al. 2023). Hasil uji normalitas data menggunakan IBM SPSS Statistics 27 disajikan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Angket Minat Belajar Siswa**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Kelas Eksperimen VIII- G	Kelas Kontrol VIII_E
N		32	32
Normal Parameter s <sup>a,b</sup>	Mean	88,50	73,50
	Std. Deviation	2,328	2,328
Most Extreme Difference s	Absolute	,115	,115
	Positive	,115	,115
	Negative	-,115	-,115
Test Statistic		,115	,115
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		,200 <sup>d</sup>	,200 <sup>d</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	,326	,326
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,314
		Upper Bound	,338
			,338

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 329836257.

Dari hasil tabel 6. terlihat bahwa nilai angket minat belajar siswa di kelas eksperimen memiliki nilai signifikansi 0,200, yang lebih besar dari 0,05, dan di kelas kontrol juga memiliki nilai signifikansi 0,200, yang lebih besar dari 0,05. Sesuai pada kriteria penilaian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka data dianggap terdistribusi normal. Simpulan dari hasil tersebut yaitu nilai angket minat belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol terdistribusi normal.

**Tabel 7. Hasil Uji Normalitas *Pretest* Hasil Belajar Siswa  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Kelas Eksperimen VIII- G	Kelas Kontrol VIII-E
N		32	32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	70,88	70,25
	Std. Deviation	8,575	9,070
Most Extreme Differences	Absolute	,106	,130
	Positive	,101	,130
	Negative	-,106	-,112
Test Statistic		,106	,130
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		,200 <sup>d</sup>	,186
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	,461	,178
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,448
		Upper Bound	,474
			,188

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Dari hasil yang tertera pada tabel 7. terlihat bahwa nilai *pretest* di kelas eksperimen memiliki nilai signifikansi 0,200, yang lebih besar dari 0,05, dan di kelas kontrol memiliki nilai signifikansi 0,186, juga lebih besar dari 0,05. Sesuai dengan kriteria penilaian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka data dianggap terdistribusi normal. Simpulan dari hasil penelitian tersebut yaitu nilai *pretest* hasil belajar siswa terdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dalam penelitian digunakan untuk menentukan apakah kelompok data yang didapat mempunyai variasi yang sama atau tidak. Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan dengan bantuan IBM SPSS Statistics 27, dengan kriteria penilaian bahwa jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka kedua sampel dianggap homogen (Murjani 2022). Uji homogenitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 8. Hasil Uji Homogenitas Angket Minat Belajar Siswa**  
**Tests of Homogeneity of Variances**

		Leven			
		e			
		Statisti	df	df	
		c	1	2	Sig.
Angket Minat Belajar	Based on Mean	,000	1	62	1,000
	Based on Median	,000	1	62	1,000
	Based on Median and with adjusted df			,000	
	Based on trimmed mean	,000	1	62	1,000

Berdasarkan tabel 8. terlihat bahwa nilai signifikansi pada angket minat belajar adalah 1,000, yang lebih besar dari 0,05. Sesuai dengan kriteria penilaian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka kedua sampel dianggap homogen. Simpulan dari penelitian ini yaitu nilai angket minat belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki distribusi yang homogen.

**Tabel 9. Hasil Uji Homogenitas *Pretest* Hasil Belajar Siswa****Tests of Homogeneity of Variances**

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Pretest	Based on Mean	,244	1	62	,623
	Based on Median	,292	1	62	,591
	Based on Median and with adjusted df	,292	1	61,84 9	,591
	Based on trimmed mean	,249	1	62	,620

Berdasarkan tabel 9. nilai signifikansi pada pretest hasil belajar siswa adalah 0,623, yang lebih besar dari 0,05. Sesuai dengan kriteria penilaian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka kedua sampel dianggap homogen. Simpulan dari hasil penelitian di atas yaitu nilai *pretest* hasil belajar siswa memiliki distribusi yang homogen.

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan setelah melakukan uji prasyarat. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan uji T-test untuk hipotesis 1 dan 2, serta uji MANOVA (Analisis Multivariat Varians) untuk hipotesis 3. Pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan IBM SPSS Statistics 27, dengan kriteria penilaian bahwa jika nilai Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima (Sahir 2022).

#### 1) Uji T-Test

Pada penelitian ini hipotesis 1 dan 2 menggunakan *uji Independent Sampel T-Test*. Berikut adalah hasil uji t-test pada hipotesis 1 yakni pengaruh model pembelajaran *time token* terhadap minat belajar siswa.

#### **Hipotesis 1**

- 1)  $H_0$  = Tidak ada Pengaruh model pembelajaran *time token* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMPN 1 Srengat.

2)  $H_1$  = Ada Pengaruh model pembelajaran *time token* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMPN 1 Srengat.

**Tabel 10. Hasil Uji T-Test Angket Minat Belajar Siswa**

Group Statistics					
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Minat Belajar	Kelas Eksperimen VIII-G	32	88.50	2.328	.412
	Kelas Kontrol VIII-E	32	80.50	2.328	.412

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai Minat Belajar	Equal variances assumed	.000	1.000	13.746	62	.000	8.000	.582	6.837	9.163
	Equal variances not assumed			13.746	62.000	.000	8.000	.582	6.837	9.163

Berdasarkan tabel 10. diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai rata-rata (*mean*) pada kelas eksperimen adalah 88,50, yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang memiliki nilai rata-rata 80,50. Berdasarkan kriteria penilaian, jika nilai Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Simpulan dari hasil tersebut yaitu model pembelajaran *time token* memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa di pelajaran IPS kelas VIII SMPN 1 Srengat. Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah pengaruh metode pembelajaran *time token* terhadap hasil belajar siswa di pelajaran IPS kelas VIII SMPN 1 Srengat. Berikut adalah hasil uji *T-test posttest* untuk hasil belajar siswa:

### Hipotesis 2

$H_0$  = Tidak ada pengaruh model pembelajaran *time token* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMPN 1 Srengat.

$H_1$  = Ada pengaruh model pembelajaran *time token* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMPN 1 Srengat.

**Tabel 11. Hasil Uji T-Test *Posttest* Hasil Belajar Siswa**

		Group Statistics			
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Posttest	Kelas Eksperimen VIII-G	32	88.75	8.028	1.419
	kelas kontrol VIII-E	32	78.00	9.312	1.646

Berdasarkan tabel 11. diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Nilai rata-rata (*mean*) pada kelas eksperimen adalah 88,75, yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang memiliki nilai rata-rata 78. Berdasarkan kriteria penilaian, jika nilai Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Simpulan dari hasil penelitian tersebut yaitu model pembelajaran *time token* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di pelajaran IPS kelas VIII SMPN 1 Srengat.

### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai Posttest	Equal variances assumed	1.238	.270	4.946	62	.000	10.750	2.173	6.405	15.095
	Equal variances not assumed			4.946	60.684	.000	10.750	2.173	6.404	15.096

### 3) Uji MANOVA

Pengujian hipotesis berikutnya adalah uji MANOVA, yang digunakan untuk menguji hipotesis ketiga mengenai pengaruh model pembelajaran *time token* terhadap minat dan hasil belajar siswa di pelajaran IPS kelas VIII SMPN 1 Srengat (Sutisna 2020). Dalam penelitian ini, uji MANOVA dilakukan dengan bantuan SPSS, dengan kriteria penilaian bahwa jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berikut adalah hasil uji MANOVA menggunakan IBM SPSS Statistics 27.

**Hipotesis 3**

$H_0$  = Tidak ada pengaruh model pembelajaran *time token* terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMPN 1 Srengat.

$H_1$  = ada pengaruh model pembelajaran *time token* terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMPN 1 Srengat.

**Tabel 12. Hasil Uji MANOVA Minat Belajar Dan Hasil Belajar****Multivariate Tests<sup>a</sup>**

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Partial Eta Square
Intercept	Pillai's Trace	,999	47103,269 <sup>b</sup>	2,00	61,00	0,000	,999
	Wilks' Lambda	,001	47103,269 <sup>b</sup>	2,00	61,00	0,000	,999
	Hotelling's Trace	1544,369	47103,269 <sup>b</sup>	2,00	61,00	0,000	,999
	Roy's Largest Root	1544,369	47103,269 <sup>b</sup>	2,00	61,00	0,000	,999
	Model Pembelajaran	Pillai's Trace	,787	112,986 <sup>b</sup>	2,00	61,00	0,000
Pembelajaran	Wilks' Lambda	,213	112,986 <sup>b</sup>	2,00	61,00	0,000	,787
	Hotelling's Trace	3,704	112,986 <sup>b</sup>	2,00	61,00	0,000	,787
	Roy's Largest Root	3,704	112,986 <sup>b</sup>	2,00	61,00	0,000	,787

a. Design: Intercept + Model Pembelajaran

b. Exact statistic

Berdasarkan tabel 12, output Uji MANOVA menunjukkan nilai signifikansi pada Wilk's Lambda sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Simpulan dari hasil tersebut yaitu model pembelajaran *time token* berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar siswa di pelajaran IPS kelas VIII SMPN 1 Srengat.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data yang didapat, penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *time token* berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 Srengat Blitar. Hasil uji *Independent Sampel T-Test* untuk minat belajar menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran ini memiliki pengaruh positif terhadap minat belajar siswa. Hasil uji yang sama untuk hasil belajar juga menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, menandakan adanya pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Uji MANOVA juga menunjukkan bahwa metode *time token* berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar siswa, dengan nilai signifikansi 0,000 yang juga menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *time token* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 Srengat Blitar.

Saran yang bisa diberikan berdasarkan hasil penelitian ini sebagai berikut. Untuk sekolah, hasil penelitian ini bisa menjadi acuan dalam memilih model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, tidak hanya pada pelajaran IPS tetapi juga di pelajaran lainnya. Untuk guru, diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi alternatif dalam memberikan variasi dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa lebih terlibat dan termotivasi. Untuk siswa, dengan penerapan model pembelajaran *time token* ini memiliki tujuan agar siswa bisa merasakan peningkatan dalam minat dan hasil belajar. Terakhir, bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi untuk memperbaiki penelitian di masa depan, baik dengan menggunakan variabel yang sama maupun berbeda, serta untuk mengeksplorasi lebih lanjut tentang pengaruh model pembelajaran dalam konteks yang berbeda.

## DAFTAR REFERENSI

Akbar, Reza, U. Sulia Sukmawati, and Khairul Katsirin. 2024. "Analisis Data Penelitian Kuantitatif." *Jurnal Pelita Nusantara* 1(3):430–48. doi:

10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.350.

- Andari, Eni. 2022. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan Learning Management System (LMS)." *Allimna: Jurnal Pendidikan Profesi Guru* 1(2):65–79. doi: 10.30762/allimna.v1i2.694.
- Ariyati, Riska, Isbandiyah Isbandiyah, and Agus Susilo. 2021. "Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Time Token Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Di SMP Negeri Karang Jaya." *Langgong: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 1(1):31–39. doi: 10.30872/langgong.v1i1.489.
- Damayanti, Ufi, Amrul Bahar, and Salastri Rohiat. 2020. "Penerapan Model Pembelajaran Time Token Untuk Meningkatkan Kemampuan Bertanya Dan Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas X Mipa 1 Sman 09 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2017/2018." *Alotrop* 4(1):1–7. doi: 10.33369/atp.v4i1.13693.
- Ekasari, Ni Luh Putu, DB. Kt. Ngr. Smara Putra, and I. B. G. Surya Abadi. 2018. "Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Berbasis Lingkungan Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 2(2):201. doi: 10.23887/jisd.v2i2.15495.
- Fadilla, Zahara, Penerbit Muhammad Zaini, Penerbit Muhammad Zaini, Karimuddin Abdullah Lawang, Misbahul Jannah, and Ar Raniry. 2023. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
- Hanum, Farida. 2022. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIME TOKEN TERHADAP MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA." *UMSU*.
- Indrawan, Bisma, and Rina Kaniawati Dewi. 2020. "Kuantitatif Uji t Berpasangan." *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)* 4(1):78–87. doi: 10.37339/e-bis.v4i1.239.
- Murjani. 2022. "Prosedur Penelitian Kuantitatif." *Cross-Border* 5(1):688–713.
- Ningsih, Kadek Ayu Mira Purnama, I. Wayan Lasmawan, and Sariyasa. 2023. "Model Pembelajaran Time Token Berbantuan Media Sway Berpengaruh Terhadap Rasa Ingin Tahu Dan Kompetensi Pengetahuan IPS." *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 7(2):229–38. doi: 10.23887/jipp.v7i2.59927.
- Prasetyaningtyas, Fitria Dwi. 2019. "Keefektifan Model Pembelajaran Time Token Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Ips." *Joyful Learning Journal* 8(3):154–58.
- Priadana, Sidik, and Denok Sunarsi. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang Selatan: Pascal Books.
- Rahma Yanti, Ditya, and Yanti Sri Wahyuni. 2022. "Pengaruh Model Pembelajaran Time Token Terhadap Aktivitas Belajar Sosiologi Siswa Kelas X 3 Di SMAN 1 Lembah Melintang." 6:3746–50.
- Sahir, Syafrida Hafni. 2022. *Metodologi Penelitian*. Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Sugiyono. 2021. "Penelitian Kuantitatif." *Jurnal Basicedu* 5(1):446–52. doi: 10.31004/basicedu.v5i1.787.
- Sutisna, Icam. 2020. "Statistika Penelitian: Teknik Analisis Data Penelitian Kuantitatif."

*Universitas Negeri Gorontalo* 1(1):1–15.

Wulandar, Wita Alfi. 2016. “Meningkatkan Minat Belajar Ips Siswa Kelas V Sd N Bleber 1 Melalui Penerapan Model Tgt.” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 146–54.

Yanti, Ursula Nova, Agustina Sumping, Melsi Dandri, Andi Dona, Timotius Tobias Secong, Sirilus Sirhi, and Beni Setiawan. 2020. “Pemanfaatan Daun Gaharu Sebagai Pengobatan Secara Alami Penyakit Kanker Dan Hipertensi.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa* 3(2):88–93. doi: 10.31932/jpmk.v3i2.885.